

**Tanggal 13 Desember**  
**Ibadah Pagi**  
**Pukul 05:00 - 08:00**

### **Pengantar Ibadah**

Sujudlah menyembah kepada TUHAN dengan berhiaskan kekudusan, gemetarlah di hadapan-Nya, hai segenap bumi! (Mazmur 96:9)

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

### **Pujian kepada Tuhan**

*Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

### **Bacaan Alkitab**

12 Dan aku melihat orang-orang mati, besar dan kecil, berdiri di depan takhta itu. Lalu dibuka semua kitab. Dan dibuka juga sebuah kitab lain, yaitu kitab kehidupan. Dan orang-orang mati dihakimi menurut perbuatan mereka, berdasarkan apa yang ada tertulis di dalam kitab-kitab itu. 13 Maka laut menyerahkan orang-orang mati yang ada di dalamnya, dan maut dan kerajaan maut menyerahkan orang-orang mati yang ada di dalamnya, dan mereka dihakimi masing-masing menurut perbuatannya. 14 Lalu maut dan kerajaan maut itu dilemparkanlah ke dalam lautan api. Itulah kematian yang kedua: lautan api. 15 Dan setiap orang yang tidak ditemukan namanya tertulis di dalam kitab kehidupan itu, ia dilemparkan ke dalam lautan api itu. (Wahyu 20:12-15)

### **Pengantar untuk Renungan**

Iman dan perbuatan berjalan dengan seiring, sebab wujud dari iman adalah perbuatan-perbuatan yang selaras dengan apa yang kita percayai. Memang perbuatan yang baik tidak akan menyelamatkan kita dari dosa dan hukuman dosa. Kita menerima keselamatan semata-mata oleh karena anugerah Allah yang kita sambut dengan iman. Namun bukan berarti dengan demikian kita tidak perlu melakukan perbuatan yang baik. Sebab bukti dari iman adalah perbuatan-perbuatan yang sesuai dengan apa yang kita percayai. Apabila antara iman dan perbuatan tidak berjalan dengan seiring, itulah yang disebut dengan kemunafikan. Oleh karenanya iman haruslah diwujudkan dalam perbuatan.

Kaitan antara iman dengan perbuatan ini dapat dilihat di dalam Wahyu 20. Di situ ditulis rasul Yohanes melihat penghakiman terhadap orang-orang yang sudah mati. Dicatat bahwa

mereka “dihakimi menurut perbuatan mereka.” Di situ tidak ditulis bahwa mereka dihakimi menurut iman mereka, namun menurut perbuatan mereka. Padahal sesungguhnya keselamatan dari hukuman kekal adalah karena iman dan bukan karena perbuatan. Berarti penglihatan yang dilihat oleh rasul Yohanes ini menunjukkan kaitan antara iman dengan perbuatan. Yaitu bahwasanya wujud dari iman adalah perbuatan-perbuatan yang selaras dengan apa yang kita percayai.

### **Pertanyaan untuk Direnungkan**

Sudahkah perbuatan-perbuatan Anda selaras dengan iman Anda kepada Kristus? Apakah buktinya?

### **Doa Menanggapi Bacaan Alkitab**

Tuhan, ampunilah diriku apabila masih terdapat kemunafikan dalam hidupku. Yaitu masih terdapat kesenjangan antara perilaku hidupku sehari-hari dengan pengakuan imanku kepada-Mu. Aku berkata bahwa aku mengasihi dan menghormati diri-Mu, padahal di dalam kenyataan aku masih hidup menyimpang dari perintah-perintah-Mu. Basuhlah hidupku dengan darah-Mu, sucikanlah pikiran dan perasaanku, luruskanlah tingkah lakuku agar selaras dengan kehendak-Mu. Sehingga dengan demikian perbuatan-perbuatanku menjadi selaras dengan imanku kepada-Mu. Hanya dengan demikian barulah hidupku dapat menjadi persembahan yang menyenangkan hati-Mu.

Pagi hari ini dengan merendahkan diri di hadapan-Mu aku menyerahkan hidupku ke dalam tangan-Mu. Tuntunlah diriku agar senantiasa berjalan sesuai dengan firman-Mu. Karena di jalan-jalan-Mu sajalah terdapat kehidupan dan sukacita yang penuh. Sertailah diriku dengan Roh-Mu, karena hanya dekat dengan diri-Mu sajalah hatiku tenang. Sesungguhnya dari pada-Mu datang keselamatanku. Mampukan diriku untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabku di sepanjang hari ini. Pakailah diriku menjadi saluran kasih-Mu bagi orang-orang yang ada di sekitarku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Rajaku, aku berdoa. Amin.

### **Doa Memohon Rahmat Tuhan**

Yesus, Anak Domba Allah, kasihanilah kami  
Yesus, Anak Domba Allah, kasihanilah kami  
Yesus, Anak Domba Allah, berilah kami damai-Mu

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

## **Leksionari untuk Hari Ini**

*Wahyu 20*

*Amsal 14*

*Ayub 3-5*

Music: La Tenebre

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

**Tanggal 13 Desember**  
**Ibadah Siang**  
**Pukul 12:00 - 14:00**

### **Pengantar Ibadah**

Bermegahlah di dalam nama-Nya yang kudus, biarlah bersukahati orang-orang yang mencari TUHAN! (Mazmur 105:3)

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

### **Bacaan Alkitab**

16 Orang bijak berhati-hati dan menjauhi kejahatan, tetapi orang bebal melampirkan nafsunya dan merasa aman. 17 Siapa lekas naik darah, berlaku bodoh, tetapi orang yang bijaksana, bersabar. (Amsal 14:16, 17)

### **Doa Menanggapi Bacaan Alkitab**

Tuhan, penuhilah hatiku dengan sikap hormat kepada-Mu. Sehingga di dalam takut kepada-Mu itu aku tidak berjalan menyimpang ke jalan yang sesat namun justru menjauhi kejahatan. Penuhilah hidupku dengan hikmat-Mu agar supaya aku tidak hidup di dalam kekebalan. Tolonglah diriku agar dapat menjaga hatiku dengan segala kewaspadaan, tidak berlaku ceroboh namun bertindak di dalam hikmat-Mu. Sehingga dengan demikian aku dapat menjadi saksi yang memuliakan nama-Mu melalui kehidupanku.

Pada siang hari ini kembali aku menghadap takhta anugerah-Mu. Tolonglah diriku agar mampu mengerjakan tugas dan tanggung jawabku sebagaimana seharusnya. Aku menyadari bahwa kemampuanku terbatas, namun berkat-Mu akan menolong diriku untuk mencapai keberhasilan di dalam semua yang kukerjakan. Bersama dengan diri-Mu aku akan mampu mengerjakan hal-hal yang melampaui keterbatasanku. Kepada-Mu aku berserah, dan di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

Music: Spiritus Jesu Christi

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

**Tanggal 13 Desember**  
**Ibadah Malam**  
**Pukul 18:00 - 22:00**

### **Pengantar Ibadah**

10 Segala yang Kaujadikan itu akan bersyukur kepada-Mu, ya TUHAN, dan orang-orang yang Kaukasihikan akan memuji Engkau. 11 Mereka akan mengumumkan kemuliaan kerajaan-Mu, dan akan membicarakan keperkasaan-Mu, 12 ... dan kemuliaan semarak kerajaan-Mu. (Mazmur 145:10-12)

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

### **Pujian kepada Tuhan**

*Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

### **Bacaan Alkitab**

17 Sesungguhnya, berbahagialah manusia yang ditegur Allah; sebab itu janganlah engkau menolak didikan Yang Mahakuasa. 18 Karena Dialah yang melukai, tetapi juga yang membebat; Dia yang memukuli, tetapi yang tangan-Nya menyembuhkan pula. (Ayub 5:17, 18)

### **Pengantar untuk Renungan**

Bagaikan seorang bapa yang mengasihkan anak-anaknya, demikianlah Allah mendidik umat-Nya untuk kebaikan mereka. Tidak ada seorang ayah yang mengasihkan anaknya yang akan membiarkan anak tersebut bermain-main di tempat yang berbahaya tanpa menegur yang bersangkutan. Apabila teguran lisan yang berulang-ulang telah ia sampaikan tetap juga diabaikan oleh anaknya tersebut maka demi kebaikan si anak bukannya tidak mungkin ia akan menghukumnya. Tindakan ini ia lakukan bukan karena membenci namun justru karena mengasihkan anaknya itu. Hal yang samalah yang Allah lakukan terhadap umat-Nya. Apabila Ia mendidik umat-Nya hal tersebut adalah demi kebaikan mereka.

Bahwasanya teguran Allah dan didikan-Nya adalah untuk kebaikan kita, hal tersebut dapat dilihat di dalam Ayub 5. Di situ dicatat perkataan dari Elifas kepada Ayub yaitu agar Ayub tidak menolak didikan dari Allah. Memang tidak semua nasihat yang diberikan oleh Elifas yang dicatat di dalam kitab Ayub bersifat tepat, namun apa yang ia kemukakan ini adalah benar. Ia berkata: "Sesungguhnya, berbahagialah manusia yang ditegur Allah." Ia juga

berkata: “Dia yang memukuli, tetapi yang tangan-Nya menyembuhkan pula.” Artinya didikan Allah dalam bentuk apapun juga semuanya itu adalah demi kebaikan kita. Oleh sebab itu janganlah kita menolak teguran ataupun didikan-Nya.

### **Pertanyaan untuk Direnungkan**

Apakah teguran Allah yang telah Anda alami di dalam hidup Anda? Bagaimanakah seharusnya sikap Anda terhadap teguran-Nya tersebut?

### **Doa Menanggapi Bacaan Alkitab**

Tuhan, aku bersyukur kepada-Mu karena Engkau bersedia menerima diriku menjadi anak-Mu. Dengan penuh kasih dan tanggung jawab Engkau memelihara dan mendidik diriku. Dengan nasihat firman-Mu dan teguran-teguran-Mu Engkau menjaga hidupku agar senantiasa berjalan sesuai dengan kehendak-Mu. Sebab kehendak-Mu senantiasa yang terbaik bagi diriku. Sehingga dengan hidup selaras pada perintah-perintah-Mu itu barulah kehidupanku akan menjadi bermakna, menyenangkan hati-Mu dan memuliakan nama-Mu. Tolonglah diriku untuk menghargai semua teguran-Mu terhadap hidupku, karena sesungguhnya itu adalah demi kebaikanku.

Bapa yang baik, aku bersyukur untuk semua hal yang telah kulalui pada hari ini di dalam tuntunan-Mu. Dengan penuh kasih setia Engkau telah menuntun diriku di jalan-Mu yang benar. Walaupun rencana-Mu tidak selalu sama dengan rencanaku, namun aku yakin bahwa rancangan-Mu jauh lebih mulia daripada rancanganku. Dengan penuh kesabaran Engkau membimbing hidupku agar tidak menyimpang dari jalan-jalan-Mu. Dengan setia Engkau memelihara hidupku. Ke dalam tangan-Mu aku menyerahkan masa depanku. Genapilah kehendak-Mu di dalam hidupku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Gembalaku, aku berdoa. Amin.

### **Doa Syafaat**

*Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.*

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

Music: In Manus Tuas Pater

Composer: Taizé

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)